

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan pada penelitian metode bercerita menggunakan wayang limbah untuk mengembangkan keterampilan sosial anak usia 4-5 tahun menghasilkan simpulan, implikasi dan saran yang diharapkan dapat mengembangkan keterampilan sosial pada anak usia dini sebagai berikut :

5.1 Simpulan

1. Sebelum diberikannya treatment bercerita menggunakan wayang limbah keterampilan sosial anak ada beberapa yang sudah optimal dan belum optimal atau bisa dikatakan ada beberapa subjek yang efektif dan tidak terlalu efektif. Hal itu terjadi karena perbedaan stimulus mengenai keterampilan sosialnya yang dilakukan saat di sekolah maupun di rumah. Di sekolah guru hanya memberikan stimulus yang kurang bervariasi, contohnya ketika bercerita tidak menggunakan media yang unik. Terlihat dari hasil data analisis pada *Baseline-1*.
2. Berdasarkan hasil analisis data penelitian yang telah dilakukan, kelima subjek ARR, AHK, RPA, APP dan RBJ setelah diberikan treatment menggunakan metode bercerita menggunakan wayang limbah menunjukkan pada hasil yang jauh lebih baik untuk perkembangan keterampilan sosial. Terlihat dari hasil pengukuran akhir keterampilan sosial yang menunjukkan persentase yang sempurna yaitu 100% pada *Baseline-2* terhadap masing-masing subjek.
3. Kegiatan menggunakan metode bercerita menggunakan wayang limbah ini efektif untuk mengembangkan keterampilan sosial anak dibandingkan sebelum diberikannya intervensi. Hal ini terlihat dari data *overlap* hasil analisis antar kondisi kelima subjek sebesar 0% atau bisa dinyatakan tidak mengalami data tumpang tindih.

5.2 Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, berikut implikasinya yaitu :

1. Ketika peneliti di lapangan menemukan bahwasanya metode bercerita menggunakan wayang limbah ini tidak hanya mampu meningkatkan keterampilan sosial anak saja namun juga perkembangan berbahasanya. Hal ini terlihat ketika subjek sedang bercerita bergiliran dan mendengarkan cerita. Pada proses tersebut terdapat proses penambahan kosakata ketika berbicara dan mendengarkan dengan menggunakan metode bercerita menggunakan wayang limbah.
2. Selain perkembangan Bahasa, ternyata metode bercerita menggunakan wayang limbah ini mampu membantu meningkatkan kreativitas dan jiwa seni anak. Terbukti saat subjek memainkan wayang limbah terlalu bersemangat sehingga wayang limbah tersebut rusak, kemudian anak-anak membenarkannya kembali dan ketika bercerita meniru berbagai macam suara yang terdapat pada karakter.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan, maka peneliti memberikan rekomendasi kepada pihak-pihak yang dianggap perlu untuk menindak lanjuti hasil penelitian ini, yaitu :

1. Bagi pendidik, metode bercerita menggunakan wayang limbah dapat diterapkan dalam pembelajaran untuk memberikan suatu pengalaman baru yang menyenangkan bagi anak dan metode bercerita baru yang menggunakan media menyenangkan bagi anak. Metode bercerita menggunakan wayang limbah ini juga metode yang efektif yang dapat menstimulus aspek sosial pada anak.
2. Bagi peneliti selanjutnya, pada penelitian ini ada beberapa keterbatasan pada beberapa aspek, sehingga perlu adanya pengembangan penelitian lebih lanjut agar keterbatasan tersebut dapat berjalan dengan baik. Penelitian ini hanya menggunakan data dengan metode instrument kuantitatif, diharapkan peneliti

selanjutnya dapat mengungkapkan data menggunakan kualitatif agar data lebihberpariatif.